



KAJIAN NILAI NASIONALISME DALAM LAGU *IBU PERTIWI* CIPTAAN ISMAILMARZUKI ARANSEMEN SHANNA SHANNON

Steven Jovi¹, Fitria Banjarnahor², Philibert Manalu³

stevenjovi1999@gmail.com, fitribanjarnahor29@gmail.com, philibert.manalu@gmail.com.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang kajian nilai nasionalisme dalam lagu Ibu Pertiwi ciptaan Ismail Marzuki aransemen Shanna Shannon. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pada lagu Ibu Pertiwi. Lagu Ibu Pertiwi diaransemen dan diterbitkan oleh Shanna Shannon pada tahun 2018. Teori yang digunakan oleh peneliti adalah teori Ferdinand de Saussure untuk memaparkan makna dalam lagu tersebut. Lagu Ibu Pertiwi telah banyak diaransemen dengan berbagai jenis genre, salah satunya adalah melankolis. Peneliti tertarik melakukan penelitian lagu Ibu Pertiwi menjadi salah satu lagu nasionalisme yaitu dengan alasan negara Indonesia sedang mengalami duka pandemi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman nilai nasionalisme dalam lagu Ibu Pertiwi, dimana makna dapat menjadi pemberi tanda kepada masyarakat luas khusus masyarakat Indonesia diperlukan kerja sama dalam menanggung duka. Dengan kerja sama tersebut maka segala tantangan rintangan dapat diatasi secara bersama

Kata kunci : lagu ibu pertiwi, aransemen, makna, nasionalisme

ABSTRACT

This study discusses the study of the value of nationalism in the song Ibu Pertiwi by Ismail Marzuki, arranged by Shanna Shannon. The purpose of this study was to find out on the song Ibu Pertiwi. The song Mother Earth was arranged and published by Shanna Shannon in 2018. The theory used by the researcher is the theory of Ferdinand de Saussure to explain the meaning in the song. Mother Earth's songs have been arranged with various types of genres, one of which is melancholy. Researchers are interested in conducting research on the motherland song to become one of the songs of nationalism, namely the reason that the country of Indonesia is experiencing the grief of a pandemic. The research method used in this research is descriptive qualitative. The result of this research is an understanding of the value of nationalism in the song Ibu Pertiwi, where the meaning can give a sign to the special Indonesian people who need cooperation in enjoying grief. With this collaboration, all challenges can be overcome together

Keywords: ibu pertiwi song, arrangement, meaning, nationalism

PENDAHULUAN

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia(1990: 602) Musik adalah: ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).

Musik adalah karya cipta berupa bunyi atau suara yang memiliki nada, irama dan



keselarasan. Musik yang dimainkan menjadi komposisi terpadu dan berkesinambungan dapat memberikan pengaruh terhadap emosi dan kognisi. Musik adalah karya cipta berupa bunyi atau suara (Jamalus dalam Ismanadi, 2008: 11), baik suara yang dihasilkan oleh ucapan manusia maupun suara dari alat tertentu (Bonoe dalam Ismanadi, 2008: 11)

Salah satu lagu yang menggambarkan nasionalisme adalah lagu *Ibu Pertiwi* ciptaan Ismail Marzuki Dan lagu ini telah banyak diaransemen oleh lapisan masyarakat khususnya Indonesia. Penulis melakukan penelitian lagu *Ibu Pertiwi* yang diaransemenoleh Shanna Shannon pada tahun 2018, yang merupakan memiliki lirik dengan jiwa nasionalisme yang begitu dalam. Berikut lirik lagu *Ibu Pertiwi* ciptaan Ismail Marzucidengan aransemen Shanna Shannon.

Tabel 1. Lirik lagu Ibu Pertiwi asli dan aransemen

| Ismail Marzuki (asli) | Shanna Shannon (aransemen) |
|---|--|
| <i>Kulihat ibu pertiwi</i> <i>Sedang bersusah hati</i> <i>Air matamu berlinang</i> <i>Mas intanmu terkenal</i> <i>Hutan gunung sawahlautan</i> <i>Simpanan kekayaan</i> <i>Kini ibu sedang lara</i> <i>Merintih dan berdoa</i> | <i>Kulihat ibu pertiwi</i> <i>Sedang bersusah hati</i> <i>Air matamu berlinang</i> <i>Mas intanmu terkenal</i> <i>Hutan gunung sawahlautan</i> <i>Simpanan kekayaan</i> <i>Kini ibu sedang susah</i> <i>Merintih dan berdoa</i> |
| <i>Kulihat ibu pertiwiKami datang berbakti</i> <i>Lihatlah putra-putrimu Menggembirakan</i> <i>ibu Ibu kami tetap cinta Putramu yang setia</i> <i>Menjaga harta pusaka Untuk nusa dan bangsa</i> | |

Terdapat beberapa perbedaan lirik pada tabel 1. Lirik asli dari ciptaan Ismail Marzuki memiliki 2 bait sedangkan lirik dari aransemen Shanna Shannon hanya memiliki 1 bait saja. Dan ada sedikit perubahan lirik yang terdapat dalam bait ke I yaitu, “kini ibu sedang lara” itu merupakan lirik dari ciptaan Ismail Marzuki, sedangkan aransemen dari Shanna Shannon mengalami perubahan lirik, “kini ibu sedang susah”.

Berikut adalah lirik lagu *Ibu Pertiwi* dan melodi dari Ismail Marzuki.

IBU PERTIWI

Ismail Marzuki

Do = F 4/4

| | | | |
|------|------------------------|----------------|------------------------------------|
| Sol | Sol La Sol Mi Do | Do La | Sol Do Mi Do Sol Mi Re |
| 5 - | 5 6 5 3 1 | 1 - 6 - | 5 - 1 3 1 5 3 2 . . 0 |
| Ku - | li - hat i - bu per - | ti - wi | se - dang ber - su - sah ha - ti . |
| Sol | Sol La Sol Mi Do | Do La | Sol Do Mi Re Do Si Do |
| 5 - | 5 6 5 3 1 | 1 - 6 - | 5 - 1 3 2 1 7 1 . . 0 |
| A - | ir ma - ta - nya ber - | li - nang . | mas - in - tan yg kau ke - nang . |
| Re | Di Re Mi Fa Re | Mi Fa Sol | La La Sol Mi Fa Mi Re |
| 2 - | 1 2 3 4 2 | 3 - 4 5 - | 6 - 6 5 3 4 3 2 . . 0 |
| Hu - | tan , gunung , sawah , | la - u - tan , | sim - pa - nan ke - ka - ya - an . |
| Sol | Sol La Sol Mi Do | Do La | Sol Do Mi Re Do Si Do |
| 5 - | 5 6 5 3 1 | 1 - 6 - | 5 - 1 3 2 1 7 1 . . 0 |
| Ki - | ni i - bu se - dang | la - ra , | me - rin - th dan ber - do - a . |

Gambar 1. Ciptaan Ismail Marzuki



Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah penelitian ini adalah mengkaji bentuk kajian nilai nasionalisme dalam lirik lagu *Ibu Pertiwi*. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bentuk nilai-nilai nasionalisme yang terkandung dalam lagu *Ibu Pertiwi*. Dalam hal ini ada dua manfaat yang dijabarkan oleh penulis. (1) Manfaat untuk akademis dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sebuah referensi selanjutnya untuk teman-teman akademisi dan selain itu menghadirkan sebuah pemahaman baru di bidang penelitian bagi peneliti. (2) Untuk manfaat praktis sendiri didalam sebuah penelitian tentunya sangat diharapkan dapat menjadi sebuah refleksi dan memberikan sebuah pemahaman yang sesuai dengan judul dari penelitian ini yaitu pemaknaan tentang nilai-nilai nasionalisme dan dapat memberi pemahaman kepada khususnya masyarakat Indonesia, ketika dalam suatu situasi sulit yang dihadapi *Ibu Pertiwi* biarlah masyarakat Indonesia dapat saling bekerja sama untuk menjaga dan membangun Indonesia lebih baik lagi.

Nasionalisme adalah perasaan cinta terhadap tanah air nya. Nasionalisme dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Nasionalisme dalam arti luas yaitu perasaan cinta / bangga terhadap tanah air dan bangsanya dengan tidak memandang bangsa lain lebih rendah derajatnya.
2. Nasionalisme dalam arti sempit yaitu perasaan cinta/bangga terhadap tanah air dan bangsanya secara berlebihan dengan memandang bangsa lain lebih rendah derajatnya. Nasionalisme Indonesia adalah nasionalisme yang berdasarkan Pancasila sebagai ideologi negara yaitu selalu menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi.

Semiotik atau ada yang menyebut dengan semiotika berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti "tanda". Secara terminologis, semiotik adalah cabang ilmu yang berurusan dengan dengan pengkajian tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda, seperti sistem tanda dan proses yang berlaku bagi tanda.

Teori Semiotika Menurut Ferdinand de Saussure mengembangkan dasar-dasar teori linguistik umum. Kekhasan teorinya terletak pada kenyataan. Dia menganggap bahasa sebagai sistem tanda. Menurut Saussure tanda-tanda, khususnya tanda-tanda kebahasaan, setidaknya memiliki dua buah karakteristik primordial, yaitu bersifat linier dan arbitrer. Yang terpenting dalam pembahasan pokok pada teori Saussure adalah prinsip yang mengatakan bahwa bahasa adalah suatu sistem tanda, dan setiap tanda itu tersusun dari dua bagian, yaitu signifier (penanda) dan signified (petanda). Menurut Saussure bahasa merupakan suatu sistem tanda (sign). Tanda dalam pendekatan Saussure merupakan manifestasi konkret dari citra bunyi dan sering diidentifikasi dengan citra bunyi sebagai penanda. Jadi penanda (signifier) dan petanda (signified) merupakan unsur mentalistik. Dengan kata lain, di dalam tanda terungkap citra bunyi ataupun konsep sebagai dua komponen yang tidak terpisahkan. Dengan kata lain, kehadiran yang satu berarti pula kehadiran yang lain seperti dua sisi kertas. Dalam tanda terungkap citra bunyi atau konsep sebagai dua komponen yang tak terpisahkan. Hubungan antara penanda dan petanda bersifat bebas (arbitrer), baik secara kebetulan maupun ditetapkan. Arbitrer dalam pengertian



penanda tidak memiliki hubungan alamiah dengan petanda (Saussure, 1966, dalam Hidayat 2014: 245)

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Deskriptif kualitatif difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan pertanyaan siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola-pola yang muncul pada peristiwa tersebut (Kim, H., Sefcik, J. S., & Bradway, C., 2016). Secara ringkas dapat dijelaskan bahwa deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Alur induktif ini maksudnya penelitian deskriptif kualitatif diawali dengan proses atau peristiwa penjelas yang akhirnya dapat ditarik suatu generalisasi yang merupakan sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut.

Penulis juga menggunakan terori visualisasi, yaitu menurut (Card, Mackinlay Shneiderman, 1998) definisi visualisasi adalah menggunakan teknologi komputer sebagai pendukung untuk melakukan penggambaran data visual yang interaktif untuk memperkuat pengamatan. Dan penulis akan mengamati secara visual lagu *Ibu Pertiwi* aransemennya Shanna Shannon yang dimana merupakan sebagai objek penelitian ini.

Metode penelitian kualitatif deskriptif ini penulis menggunakan teori semiotika menurut Ferdinand de Saussure. Sedikitnya ada lima pandangan dari Saussure yang terkenal yaitu soal, (1) signifier (Penanda) dan Signified (Petanda) (2) form (bentuk) dan content (isi) ; (3) language (bahasa) dan parole (tuturan / ujaran); (4) synchronic (sinkronik) dan diachronic; serta (5) syntagmatic dan associative atau paradigmatic

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ibu Pertiwi merupakan personifikasi dari tanah air kita yaitu Negara Indonesia. *Ibu Pertiwi* juga bisa diwujudkan sebagai tanah air ku, tumpah darah ku, tempat kita berlindung, tanah, lautan, tanah yang suci, dsb. Dalam perjalanannya *Ibu Pertiwi* sudah dikenal sejak zaman Hindu-Buddha di Nusantara sebagai dewi bumi dan lingkungan hidup atau Dewi Prthvi dalam bahasa Sansekerta saat itu.

Lagu *Ibu Pertiwi* merupakan salah satu lagu wajib nasional Indonesia yang diciptakan oleh Ismail Marzuki tidak ada informasi yang begitu jelas kapan lagu ini dikarang. Lagu ini sudah banyak sekali diaransemennya baik secara lirik maupun secara genre. Adapun perbedaan lirik antara karya ciptaan Ismail Marzuki dengan aransemennya Shanna Shannon. Lagu yang diteliti adalah lirik lagu yang berjudul "*Ibu Pertiwi*" aransemennya Shanna Shannon. Dalam lagu *Ibu Pertiwi* terdapat makna nasionalisme. Penulis akan menggunakan teori semiotika dari Ferdinand de Saussure.



Ibu Pertiwi

Cipt : Ismail Marzuki
Arr : Shanna Shannon

Larghetto

ku li hat i bu per ti wi se dang ber su sah ha ti

a ir ma ta mu ber li nang mas in tan mu ter ke nang

hu tan gu nung sa wah lau tan sim pa nan ke ka ya an

ki ni i bu se dang su sah me rin tih dan ber do a

Gambar 2. Lirik lagu *Ibu Pertiwi* aransemen Shanna Shannon

Pada gambar 2 tidak adanya perubahan melodi dari aransemen Shanna Shannon terhadap lagu *Ibu Pertiwi* ciptaan Ismail Marzuki. Tetapi ada perubahan kata dalam aransemen ini yang tidak mengurangi makna nasionalisme dalam ciptaan aslinya. Dalam penelitian ini penulis membagi setiap bait liriknya agar mempermudah dalam mengkaji nilai nasionalisme dalam setiap katapada lirik tersebut dan memiliki gambaran dalam liriknya dan kajian nilai nasionalisme yang dibangun. Dalam hal ini setiap baris lirik dimasukkan ke signifier (penanda) lalu dijabarkan dalam bentuk signified (pertanda) kemudian dimasukkan dalam analisis makna nasionalisme.

Tabel 2. Bait I *Ibu Pertiwi* (Shanna Shannon)

| Aspek Penanda | Aspek Pertanda |
|---|--|
| <p><i>Kulihat ibupertiwi</i> <i>Sedang bersusahhati</i> <i>Air matamuberlinang</i> <i>Mas intanmutterkenang</i></p> | <p>Pada bait ini pencipta ingin menyampaikan kecintaan kepada tanah air yang digambarkan sebagai sosok ibu pertiwi, yang mengandung makna kesedihan dan nasionalisme. Maksud yang jelas tersirat dalam lirik nya yang menandakan sedang bersusah hati adalah ibu pertiwi sedang mengalami musibah, bencana, atau yang belakangan ini terjadi kepada ibu pertiwi yaitu Covid-19. Pencipta menyampaikan pesan dalam bait ini bahwa ibu pertiwi sedang berduka.</p> |

Pada tabel diatas merupakan bait I dari aransemen Shanna Shannon dapat dilihat bahwa penulis ingin menceritakan bagaimana kondisi *Ibu Pertiwi* belakangan ini. Pencipta menjelaskan bahwa *Ibu Pertiwi* sedang berlinang air mata. Pencipta lagu ingin mengajak pendengar bahwa setiap individu dari tanah air Indonesia harus dapat melihat keadaan *Ibu Pertiwi*. Tidak menjadi



alasan untuk tidak mempertahankan *Ibu Pertiwi* walaupun keadaannya sekarang sedang bersusah hati. Merupakan pesan nasionalisme yang begitu dalam karena pada bait ini terdapat unsur cinta akan tanah air

Tabel 3. Bait II *Ibu Pertiwi* aransemen Shanna Shannon

| Aspek Penanda | Aspek Pertanda |
|--|--|
| <p><i>Hutan gunung</i> <i>sawahlautan</i> <i>Simpanan kekayaan</i> <i>Kini ibu sedang susah</i> <i>Merintih dan berdoa</i></p> | <p>Pada bait ke II dari lirik ini tidak jauh berbeda dengan pemaknaan dari bait pertama. Pada bait ke II ini pencipta ingin mengajak kita melihat bahwa sebenarnya ibu pertiwi memiliki kekayaan yang sangat banyak. Jadi penulis ingin kita mengetahui walaupun ibu pertiwi sedang berduka, namun penulis tetap memberikan harapan bahwa ibu pertiwi memiliki kekayaan yang perlu dijaga oleh rakyat ibu pertiwi. Penulis ingin menyampaikan cinta nya dengan menjaga segala yang ada dan melestarikan nya demi kemakmuran rakyat. Namun sekarang ibu sedang mengalami kepedihan, walaupun demikian dengan rasa tanggung jawab akan ibu pertiwi marilah kita saling membantu untuk menjadikan ibu pertiwi kita bangkit kembali.</p> |

Pada tabel 3 merupakan bait II aransemen Shanna Shannon mendeskripsikan bahwa masih ada harapan bagi *Ibu Pertiwi* untuk kembali makmur dan sejahtera. Pencipta lagu mengajak setiap individu untuk menjaga dan meneruskan apa yang sudah *Ibu Pertiwi* berikan kepada kita. Kekayaan alam nya yang seharusnya dapat membuat rakyat sejahtera namun saat ini *Ibu Pertiwi* merintih. Terutama kepada generasi bangsa Indonesia untuk menjadikan tanah air kita menjadi negeri yang bersatu, berdaulat, adil dan makmur. Kecintaan terhadap tanah air dapat diwujudkan dalam situasi sulit yang tanah air alami belakangan ini yaitu Covid-19. Meskipun Indonesia sempat terpuruk akibat Covid-19, melalui lagu *Ibu Pertiwi* ini dapat menjadikan semangat nasionalisme kepada setiap elemen masyarakat Indonesia. Marilah kita saling menolong demi memulihkan kembali keadaan Indonesia.

Tabel 4. Makna nasionalisme Bait I *Ibu Pertiwi* (Shanna Shannon)

| Lirik | Makna Nasionalisme |
|--|--|
| <p>Kulihat ibu pertiwi Sedang bersusah hati Air matamu berlinang Mas intanmu terkenang</p> | <p>lagu tersebut mengajarkan bagaimana rakyat Indonesia untuk berbakti dan mengabdikan serta menanamkan rasa sikap cinta akan tanah air, memberikan kesejahteraan dan mempunyai perilaku yang baik terhadap sesamanya maupun lingkungannya</p> |

Tabel 4 menjelaskan bahwa terdapat makna nasionalisme pada lirik bait pertama *Ibu Pertiwi* ingin menyampaikan keprihatinan yang mendalam tentang tanah air yang sedang dilanda pandemi Covid-19. Lagu tersebut terdapat makna bahwa masyarakat tanah air itu harus saling bahu-membahu atau saling menguatkan orang yang sedang terpapar Covid -19.



Tabel 5. Makna nasionalisme Bait II *Ibu Pertiwi* (Shanna Shannon)

| Lirik | Makna Nasionalisme |
|---|--|
| Hutan gunung sawah lautan Simpanan kekayaan Kini ibu sedang susah Merintih dan berdoa | Lagu ini mengajarkan bagaimana menjaga negeri kita yang kaya raya dengan tanah yang subur dan makmur tempat ibu membuai dan membesarkan anak-anaknya |

Pada bait ini makna nasionalisme dalam perjalanan Indonesia melawan covid 19 membuktikan bahwa pemuda lah generasi yang mampu merubah keadaan yang awalnya tidak dan kurang kondusif menjadi lebih baik. Penuh pesan nasionalisme yang disampaikan dalam lagu tersebut bercerita tentang rasa *Prihatin Ibu Pertiwi* atas fenomena pandemi yang sering terjadi di negeri ini yang akhir-akhir ini semakin mengkhawatirkan

Melalui laman kompas.com tahun 2020 bahwa pada tanggal 2 Maret 2020 Presiden Joko Widodo mengumumkan dua kasus pertama covid-19. Dan pada tanggal 15 Juli 2021 data mengatakan bahwa sebanyak 56.757 kasus yang bertambah di Indonesia. Sangat jelas ini menjadi pukulan yang menyakitkan bagi tanah air dan masyarakatnya.

Dan lagu *Ibu Pertiwi* sering muncul di sosial media yang menandakan bahwa Indonesia sedang berduka. Dan penulis meneliti bahwa ada beberapa video yang dipublikasikan di sosial media melalui platform youtube yang menggunakan backsong lagu *Ibu Pertiwi* aransemen Shanna Shannon.

Gambar 3. Video cover Covid-19 di Indonesia dengan backsong Ibu Pertiwi aransemen Shanna Shannon



Pada gambar diatas merupakan video yang diambil setelah pandemi covid-19. Video tersebut diunggah di youtube pada 15 April 2020. Sehingga sangat jelas bahwa lagu *Ibu Pertiwi* adalah lagu nasionalisme yang sangat sering dijadikan sebagai backsong ketika dalam bencana yang menimpa Indonesia dan pada belakangan ini kita semua mengalami situasi sulit yaitu pandemi Covid-19. Menunjukkan bahwa lagu *Ibu Pertiwi* memiliki makna nasionalisme yang sangat dalam.



KESIMPULAN

Pada penelitian ini setelah mendapatkan hasil dan pembahasan, penulis menemukan beberapa poin sebagai kesimpulan, yaitu (1) Lagu *Ibu Pertiwi* merupakan salah satu lagu wajib Indonesia yang memiliki nasionalisme yang tinggi. Kata demi kata dalam penggalan lirik merupakan tanda kecintaan penulis terhadap *Ibu Pertiwi* yang merupakan tanah air Indonesia. (2) Bahwa lagu *Ibu Pertiwi* mengkaji tentang setiap individu dari rakyat Indonesia ingin kali melihat *Ibu Pertiwi* tetap makmur dan sejahtera. (3) Melalui lagu nasionalisme *Ibu Pertiwi* diharapkan setiap elemen masyarakat Indonesia untuk saling membantu, salingbahu-membahu yang dimana walaupun Indonesia saat ini atau pun dimasa depan akan mengalami masa-masa sulit, tetapi sebagai masyarakat yang cinta akan tanah air untuk tetap bersatu dan menjaga keutuhan negara Indonesia agar segera bangkit kembali.

DATA DIRI PENULIS

Penulis 1

Steven Jovi

Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni

stevenjovi1999@gmail.com

Penulis 2

Fitria Banjarnahor

Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni

fitribanjarnahor29@gmail.com

Penulis 3 Philibert Manalu

Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni

philibert.manalu@gmail.com

Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Ibu **Junita Batubara, S.Sn, M.Sn, Ph.D** sebagai dosen pembimbing saya dalam penulisan makalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2020). *Mata Diklat Nasionalisme*.

Bahari, N. (2008). *Kritik Seni*. Celeban Timur: Pustaka Pelajar.

Card, S. K., Mackinlay, J. D., & Shneiderman, B. (1999). *Readings in Information Visualization: Using Vision to Think*. San Fransisco: Morgan Kaufmann Publishers.

De Saussure, F. (1996). *Cours de Linguistique Generale, Pengantar Linguistik Umum, (Terjemahan Rahayu S. Hidayat)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.



- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Detik.com. (2021, Juli 14). *Nasionalisme: Arti, Tujuan, dan Contohnya* - Detik.com. Retrieved Juni 6, 2022, from detikpedia: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5643019/nasionalisme-arti-tujuan-dan-contohnya>
- Ilmi, A. F. (2020, April 15). *Kulihat Ibu Pertiwi Cover Corona (Covid-19)*. Retrieved Juni 4, 2022, from Youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=l6w-xC6ZvwA>
- Ismanadi, D. (2008). *Pengaruh Musik Populer Terhadap Minat dan Motivasi Siswa Kelas VIII Terhadap Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik di SMP Negeri 02 Wajak Tahun Ajaran 2007/2008. Skripsi tidak diterbitkan*. Malang: Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Kim, H., Sefcik, J. S., & Bradway, C. (2016). Characteristic of Qualitative Descriptive Studies: A Systematic Review. *Research in Nursing & Health*, 23-42.
- Kompas.com. (2022, Maret 2). *2 Maret 2020, Saat Indonesia Pertama Kali Dilanda Covid-19*. Retrieved Juni 7, 2022, from Kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2022/03/02/10573841/2-maret-2020-saat-indonesia-pertama-kali-dilanda-covid-19?page=all>
- Shannon, S. (2018, October 4). *Shanna Shannon-Kulihat Ibu Pertiwi*. Retrieved 2022, from Youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=7nFiF-cuBm8>
- SHINE MULTIMEDIA. (2020, Desember 16). *Belajar Not Angka Lagu Ibu Pertiwi*. Retrieved Juni 3, 2022, from Youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=1Y3Jym9CVsk>